

PELATIHAN MENYANYI LAGU ANAK BERBAHASA INGGRIS UNTUK PENTAS P5 SD NEGERI 1 JOGOPATEN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Desi Innanti Wicaya Ningrum

Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Sawunggalih Aji, Jalan Wismoaji 8, Kutoarjo,
Purworejo

Email corresponding wicayaningrum.dinnanti@gmail.com. HP 081776463604

Received: 02 Desember 2025; Revised: 15 Desember 2025; Accepted: 31 Desember 2025

Abstrak. “Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pendidikan di Indonesia dijabarkan ke dalam enam dimensi yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana mengajarkan siswa menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris untuk pentas seni P5 yang diadakan di SD Negeri 1 Jogopaten. Metode yang digunakan meliputi seleksi siswa, pemilihan lagu dengan lirik yang mudah dihafal, pelatihan pelafalan lirik, penyesuaian lirik dengan melodi musik. Kegiatan ini diikuti oleh 4 orang siswi kelas IV dengan menunjukan hasil positif berupa kemampuan menampilkan menyanyi lagu anak berbahasa Inggris pada pentas P5 dengan baik. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa dalam melaksanakan dimensi berkebhinekaan global. Dimensi ini berupa menghargai kebudayaan sendiri namun masih terbuka dengan kebudayaan asing.

Kata Kunci: lagu anak berbahasa Inggris; petas P5, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Abstract. The Pancasila Student Profile (P5) in Indonesia’s education is described in six dimensions, namely (1) being faithful, devoted to God Almighty and having noble character; (2) being independent; (3) being cooperative; (4) being globally diverse; (5) being critical thinkers; and (6) being creative. This community service program aims to explain how to teach students to sing English children's songs for the P5 art performance held at SD Negeri 1 Jogopaten. The methods used include student selection, selection of songs with easy-to-memorize lyrics, pronunciation training, and adjustment of lyrics to the melody. This activity was participated by 4 students of fourth-grade students, showing positive results in the form of the ability to perform English children's songs at the P5 art performance. This activity also provided students with the opportunity to implement the dimension of global diversity. This dimension involves respecting own culture but remaining open to foreign cultures.

Keywords: English Children’s song, P5 art Performance, Pancasila Student Profile Strengthening Project

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, pendidikan memiliki peran yang begitu luas bagi rakyat Indonesia, baik di Indonesia maupun negara lain pendidikan tidak terlepas dari Kurikulum. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini. Sebagai bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, Kurikulum Merdeka berfokus pada memberikan keleluasaan bagi sekolah, guru, dan siswa dalam mengatur proses pembelajaran (Jannah & Rasyid, 2023). Dalam kurikulum ini terdapat Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mana hal ini sesuai dengan rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yaitu Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5. Kurikulum merdeka bertujuan untuk

mengembangkan karakter melalui konsep profil pelajar pancasila (Ulandari & Rapita, 2023). Profil pelajar Pancasila yang berkarakter bertujuan untuk mewujudkan visi reformasi Pendidikan di Indonesia (Wahyudi et al., 2023).

Penerapan P5 bertujuan untuk menghasilkan generasi unggul dan berdaya melalui serangkaian langkah yang meliputi pemahaman mengenai konsep proyek, perencanaan dengan cara menyusun tim, peninjauan dan pelaporan secara kolektif, evaluasi, serta langkah lanjutan dari proyek. (Nurdyansyah et al., 2022). Pendekatan dalam pelaksanaan program P5 dapat dilakukan melalui aktivitas yang berlangsung di dalam dan di luar kurikulum. Aktivitas dalam kurikulum atau intrakurikuler memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang bagaimana cara bersosialisasi dan berkomunikasi secara efektif, sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam masyarakat. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler lebih difokuskan pada pengembangan minat dan bakat peserta didik, kegiatan ini memberikan mereka kesempatan untuk menjelajahi dan memilih bidang yang paling sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Kedua pendekatan ini saling mendukung dalam membentuk karakter dan skill siswa secara lebih menyeluruh. (Rachmawati et al., 2022)

“Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan di Indonesia dijabarkan ke dalam enam dimensi sebagai berikut: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Profil Pelajar Pancasila dapat dijadikan pegangan bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama guru serta pelajar, dalam menjalankan proses pembelajaran. Keenam dimensi tersebut juga perlu dilihat sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan” (Sulistiyanti, dkk:2021).

Dimensi Keberagaman Global dalam P5 bertujuan untuk mendidik peserta didik agar mampu melindungi dan menghargai kekayaan budaya lokal, sekaligus bersikap terbuka terhadap potensi budaya dari seluruh dunia. Dalam aspek ini, peserta didik diajak untuk menghargai warisan budaya yang menjadi identitas suatu bangsa. Selain itu, para peserta didik juga diharapkan dapat belajar menerima dan memahami budaya yang berbeda. Sikap ini diharapkan dapat menciptakan keterhubungan dalam perbedaan dan membangkitkan rasa saling menghormati, serta diharapkan dapat memperluas perspektif budaya tanpa mengabaikan nilai-nilai yang menjadi fondasi budaya bangsa. (S, A. P., Fitri, A., & Simbolon, P. 2023)

Melalui aspek ini, para peserta didik tidak hanya diajak untuk memahami kekayaan seni dan tradisi daerah, namun juga didorong untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berkeagaman budaya. Proses ini diharapkan dapat memfasilitasi terbentuknya interaksi positif dan kerja sama yang memberi manfaat antara berbagai kelompok budaya. Sebagai hasilnya, peserta didik diharapkan dapat menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan diri dalam menghadirkan identitas budaya mereka di kancah internasional, dengan cara aktif terlibat dalam menciptakan budaya baru yang inklusif sambil tetap menghormati nilai-nilai luhur Pancasila.

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022 P5 merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan P5 dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Kegiatan P5 dirancang terpisah dari kegiatan intrakurikuler. Satuan Pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Alur pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam (Sri;2022) *“dimulai dari membentuk tim Fasilitator, kemudian mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, merancang dimensi tema dan waktu pelaksanaan, menyusun modul proyek, dan Merancang strategi pelaporan hasil proyek. Perencanaan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.”*

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mencakup beberapa asas yang membaitkan pendekatan secara menyeluruh, kontekstual, berorientasi pada peserta didik, dan eksploratif. Pendekatan menyeluruh yang diutamakan mengintegrasikan berbagai aspek pengetahuan. Prinsip kontekstual mendorong pembelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber utama. Dalam prinsip yang berfokus pada peserta didik, pengelolaan topik proyek yang dipilih sesuai dengan minat mereka dilakukan dengan partisipasi aktif, sementara peran fasilitator dipegang oleh pendidik. Dengan menerapkan prinsip eksploratif, para peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan diri mereka, baik dengan inkuiri yang terstruktur maupun yang lebih bebas, sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam konten, waktu, dan tujuan belajar tanpa batasan kurikulum (Ningsih et al., 2023).

Setelah diadakan rapat dan perundingan bersama guru dan kepala sekolah, SD Negeri I Jogopaten memilih tema kewirausahaan. Tema ini diambil dengan tujuan untuk meningkatkan jiwa berwirausaha, kemandirian, dan kerjasama antar siswa. Pada tema kewirausahaan siswa kelas I menjual hasil olahan makanan yang mereka buat berkelompok dengan bantuan dan pengawasan para wali siswa. Sementara untuk kelas IV mereka menjual makanan yang mereka buat sendiri-sendiri. Kegiatan P5 pada SD Negeri I Jogopaten tidak hanya menjajakan hasil olahan makanan, para siswa juga menampilkan hasil prakarya yang dipajang pada kelas masing-masing sebagai bentuk dari kreatifitas siswa dan juga pentas seni. Untuk pentas seni diisi dengan serangkaian kegiatan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan penanaman cinta tanah air. Kegiatan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa tersebut berupa melantunkan ayat-ayat pendek dan asmaul husna, sementara penanaman cinta tanah air menampilkan tarian daerah, geguritan, dan menyanyikan lagu daerah.

Menyanyikan lagu berbahasa juga Inggris disertakan dalam pentas seni P5 dengan pertimbangan mengangkat dimensi kebhinekaan global yang mana peserta didik memiliki sikap terbuka terhadap kebudayaan lain. Lagu adalah salah satu jenis sastra yang disampaikan secara lisan. Karya ini terdiri dari sekumpulan kata yang dikenal sebagai lirik. Lagu (nyanyian) adalah hasil kreativitas seni yang menggabungkan seni suara dan bahasa, sebagai sebuah karya seni suara mencakup melodi dan karakter suara dari penyanyi. (Loebis, 2020). Menurut Moeliono dalam Aprianti dkk (2022) Kata "lagu" merujuk pada variasi suara yang mengikuti irama. Nyanyian atau lagu adalah bentuk kreasi artistik yang menghubungkan seni suara dengan seni bahasa, di mana karya seni suara ini mencakup melodi dan karakter suara dari penyanyi. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa lagu adalah bentuk karya seni suara yang meliputi melodi, lirik, dan suara dari penyanyi tersebut. Penampilan menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris akan ditampilkan oleh siswa siswi kelas IV SD Negeri 1 Jogopaten. Pemilihan kelas ini dipertimbangkan karena kelas IV telah memperoleh materi bahasa Inggris.

Berdasarkan observasi lapangan diketahui bahwa siswa-siswi kelas IV belum mahir dalam mengucapkan pelafalan bahasa Inggris dalam hal ini focus utama adalah pelafalan lirik lagu. Mereka masih pada tahap membaca huruf yang ada dan belum sesuai dengan pelafalan yang tepat. Kesulitan lain adalah menerapkan kosakata atau lirik lagu dengan ritme lagu yang akan dinyanyikan. Bagaimanapun juga dalam belajar menyanyi harus ada kesinambungan antara lirik dan ritme atau melodi dalam sebuah lagu. Lemahnya kemampuan melafalkan, menghafalkan, dan menyesuaikan lirik lagu dengan melodi akan menyebabkan buruknya suatu lagu yang dinyanyikan. Hal ini akan berpengaruh juga terhadap kualitas penampilan peserta didik diatas panggung yang mana akan dipentaskan dihadapan tamu undangan, wali siswa, dan seluruh warga sekolah. Dalam pengabdian masyarakat kali ini dapat diangkat perumusan masalah tentang bagaimana mengajarkan pelafalan kata lirik bahasa inggris dan penyesuaian dengan ritme lagu yang akan dinyanyikan.

Berdasarkan temuan diatas, pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mengajarkan pelafalan kata dalam lirik lagu bahasa inggris
2. Mengajarkan kesesuaian lirik lagu dengan ritme lagu
3. Mengajarkan gerak tari yang sesuai dengan lagu yang akan dinyanyikan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bentuk pelatihan menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris yang akan dibawakan oleh perwakilan kelas IV SD Negeri 1 Jogopaten. Tahapan pelatihan menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris dimulai dengan:

2.1 Seleksi peserta dan Identifikasi Masalah

Pada tanggal 18 Juni 2023 penulis mulai melakukan pengamatan terhadap siswa yang akan tampil menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris. Penulis juga berbincang-bincang dengan siswa yang terpilih menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris mengenai kesulitan apa yang dihadapi dalam menyanyikan lagu tersebut. Pihak siswa menanggapi bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam melafalkan kosakata bahasa Inggris dan menyesuaikan ritmenya walaupun sudah melihatnya melalui youtube.

2.2 Menentukan Tujuan Kerja Spesifik

Setelah mengidentifikasi masalah, penulis memutuskan untuk mengajarkan cara membaca kosakata berbahasa Inggris dalam lagu yang akan mereka nyanyikan. Penulis juga akan membantu siswa agar bisa menyesuaikan dengan ritme lagu yang akan dibawakan. Tujuan akhir yang diharapkan dari pengabdian ini adalah dapat membantu siswa dalam menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris dihadapan para tamu undangan, wali siswa dan warga sekolah SD Negeri 1 Jogopaten

2.3 Rencana Pemecahan Masalah

Tahapan kegiatan untuk memecahkan masalah dalam pengabdian ini adalah:

- a. Mengajak berbincang dengan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam berlatih menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris.
- b. Setelah berbincang, penulis memutuskan untuk mengajarkan bagaimana melafalkan kosakata bahasa Inggris dalam lagu anak yang akan dinyanyikan secara drilling satu per satu.
- c. Memadukan antara lirik dengan ritme lagu yang akan dinyanyikan.
- d. Memadukan antara lagu dan gerak.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 4 siswa perempuan kelas 4. Pelatihan dalam setiap sesi dilaksanakan selama 90 menit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan selama 4 hari setelah siswa selesai melaksanakan PSAJ (Penilaian Sumatif Akhir Jenjang) atau pada saat class meeting. Pada program ini penulis melaksanakan program seleksi siswa dan penyusunan rencana pelatihan yang penulis buat menyerupai RPP

a. Tanggal 17 Juni 2023

Seleksi siswa dan merancang rencana pelatihan yang menyerupai RPP untuk mempermudah penulis dalam mengalokasikan waktu dan kegiatan pelatihan. Memilih lagu anak berbahasa Inggris yang ceria dan memiliki kosakata yang ringan untuk dilafalkan dan dihafalkan.

b. Tanggal 19 Juni 2023



Gambar 1. Siswa melafalkan kosakata dalam lagu

Melatih siswa dalam melafalkan kosakata bahasa Inggris yang terdapat pada lirik lagu yang akan mereka nyanyikan pada saat pentas seni dalam rangka P5. Kegiatan ini dapat membantu siswa dalam melafalkan cara membaca kosakata dalam lagu dan menghafal lirik lagu yang akan dibawakan pada saat pentas P5.

c. Tanggal 20 Juni 2023



Gambar 2. Siswa berlatih menyelaraskan kosakata dengan ritme dalam lagu

Pada hari ini penulis mulai melakukan pelatihan terhadap siswa berupa menyelaraskan kosakata dalam lirik lagu dengan ritme dan music yang akan mereka tampilkan. Pada tahap ini siswa sudah mulai bisa menyelaraskan lirik lagu dengan ritme lagu anak berbahasa Inggris dengan judul *You are My Sunshine*.

d. Tanggal 21 Juni 2023



Gambar 3. Siswa berlatih menggabungkan lagu dengan tarian

Pada tanggal ini penulis mulai melatih siswa menyanyi dengan menggabungkan lagu beserta tarian sederhana dan ekspresi siswa dalam menjiwai lagu yang akan ditampilkan. Penulis membutuhkan waktu selama kurang lebih 2 jam dalam melatih gerak dan lagu. Waktu ini melebihi waktu pelatihan yang seharusnya hanya 90 menit. Pada tanggal 22 Juni 2023, siswa menampilkan gerak dan lagu dalam pentas P5.



Gambar 4. Siswa menampilkan hasil berlatih diatas panggung

Hasil Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada SD Negeri I Jogopaten memberikan hasil positif bagi siswa. Program ini memberikan kesempatan untuk belajar menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris yang akan ditampilkan di hadapan para tamu undangan dan teman-temannya yang selama ini belum pernah mereka lakukan. Siswa dapat berinteraksi secara aktif dalam setiap kesempatan. Walau dihari pertama mereka merasa canggung dan malu dalam mengikuti kegiatan ini dikarenakan takut membuat kesalahan, namun untuk hari selanjutnya mereka dapat dengan antusias mengikuti kegiatan ini kemudian menampilkan dalam pentas P5.

4. SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini adalah melatih siswa kelas 4 menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris untuk acara pentas P5. Dikarenakan pembelajar mula dan belum pernah menyanyikan lagu berbahasa Inggris di depan tamu undangan, maka penulis pilihkan lagu yang mudah untuk dilafalkan kosaktanya dan memiliki irama yang ceria. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi mereka dalam belajar menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris.

Dalam program ini untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang berupa bagaimana melatih siswa menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris adalah dengan cara memilihkan lagu yang ceria dan memiliki kosakata ringan dan mudah diucapkan oleh siswa. Tidak hanya itu, penulis juga

membuat perencanaan dalam melatih pelafalan kosakata, kesesuaian lirik dengan ritme lagu dan kesesuaian lagu dengan gerak tari beserta ekspresi yang riang.

5. SARAN

Mempelajari bahasa Inggris untuk anak memang tidaklah mudah, namun apabila kita sebagai pendidik mampu menyelami dunia mereka pembelajaran tidaklah sulit. Dalam pengabdian ini siswa diminta menyanyikan lagu anak berbahasa Inggris dimana didalamnya terdapat kosakata-kosakata dan ritme, jadi pilihlah lagu anak berbahasa Inggris yang memiliki kosakata ringan. Sehingga siswa mampu melafalkannya dalam waktu yang singkat. Kesabaran dari pembimbing juga sangat diharapkan agar siswa merasa nyaman dalam berlatih. Berilah motivasi kepada mereka bahwa mereka dapat menyanyikannya di depan para tamu undangan dan teman-teman mereka. Hubungan ikatan kasih yang erat antar pembimbing dapat membuat mereka semakin percaya diri dalam menyanyikan lagu tersebut dihadapan para tamu undangan dan teman-teman mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sekolah Dasar Negeri 1 Jogopaten, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen

REFERENSI

- Aprianti, Indah., Kurniawan, E.Y & Sumadiningrat, E. (2022). Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12113-12122.
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Loebis, R. A. (2020). Lagu, Kaum Muda dan Budaya Demokrasi. *Pustaka: Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 18(2), 82. <https://doi:10.24843/pjiib.2018.v18.i02.p02>
- Ningsih, E. P., Fajriyani, N. A., Wahyuni, R., & Malahati, F. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Perspektif Progresivisme. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 163. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16037>
- Nurdyansyah, F., Muflihati, I., Muliani Dwi Ujianti, R., Novita, M., Kusumo, H., Mujiono, & Charles Ryan, J. (2022). Indonesian Character-Building Strategy: Planning the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Kurikulum Merdeka. *KnE Social Sciences*, 2022(1), 362–369. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12456>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar Nugraheni. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>

- S, A. P., Fitri, A., & Simbolon, P. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 2(2), 42–45. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v2i2.85>
- Sri Yuliasuti, Isa Ansori, Moh. Fathurrahman. (2022). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan* 51(2) (2022): 76-87. <https://doi.org/10.15294/liik.v51i2.40807>
- Sulistyati, Dyah M, dkk. (2021). *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(116–132) <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Wahyudi, A. E., Sunarni, & Ulfatin, N. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pacasila di Sekolah Dasar*. 8(2), 179–190. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8532>